

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017:7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semua karyawan dinas perhubungan Gresik yang beralamat di Jalan Lamongan Terminal Bunder Gresik.

### **1.3 Populasi**

#### **1.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada dinas perhubungan Gresik yang berjumlah 120 orang.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:87). Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, teknik pengambilan sampelnya adalah *Simple Random Sampling* dengan pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan tabel kreci taraf kesalahan sebesar 5 % yaitu 89 orang karyawan Dinas Perhubungan Gresik. Berikut tabel 3.1 tabel kreci taraf kesalahan 5% :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Dalam Tingkat Kesalahan**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	266
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	267
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	268
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	269
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	270
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
<b>120</b>	102	<b>89</b>	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	442	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	451	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	171	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	176	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271

240	182	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	187	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	190	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								~	664	349	272

## 1.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

### 1.4.1 Identifikasi Variabel

#### 1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) menurut Sugiyono (2017:39).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Disiplin, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja.

#### 2. Variabel Terkait (Dependent)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan

### 1.4.2 Definisi Operasional

#### 1. Variabel Independen

a. Menurut Afandi (2016:10) Disiplin : Seseorang bersedia menaati semua peraturan perusahaan yang berlaku. Beberapa indikator disiplin adalah sebagai berikut :

1. Masuk kerja tepat waktu
2. Penggunaan waktu secara efektif
3. Tidak pernah mangkir/tidak kerja
4. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan

b. Menurut Hasibuan (2013:145) Motivasi : Dorongan untuk mewujudkan tujuan. Berikut beberapa indikator motivasi :

1. Kebutuhan Fisiologis
2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi diri

c. Menurut Sedamaryanti (2009:88) Lingkungan Kerja : Keadaan tempat kerja karyawan, baik fisik maupun non fisik. Berikut beberapa indikator lingkungan kerja :

1. Suhu udara
2. Suara bising
3. Penggunaan warna
4. Ruang gerak yang diperlukan
5. Keamanan kerja
6. Hubungan karyawan dengan atasan
7. Hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja.

## 2. Variabel Dependen

a. Menurut Sedamaryanti (2009 :11) Kinerja : hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Sikap
4. Kerja sama

## 5. Komunikasi.

### 1.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala likert skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Jawaban	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 1.6 Jenis Data Dan Sumber Data

#### 1.6.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan Dinas Perhubungan Gresik mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Disiplin, Motivasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.



### **1.6.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden dari karyawan Dinas Perhubungan Gresik , di Jalan Lamongan Terminal Bunder Gresik.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada karyawan Dinas Perhubungan Gresik yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

### 3.8.1 Uji Instrumen

#### 3.8.1.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (Correlated item-total correlations) dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghazali (2016;153).  $r$  tabel didapat dari taraf signifikansi (a) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 89 - 2$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

1 = *two tail test*

#### 3.8.1.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:27) uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha  $>$  0,60.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv menurut Ghazali (2013;160).

#### **3.8.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghazali (2013;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.



2. Jika nilai toleran  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.8.2.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 1.8.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi variabel independen
X <sub>1</sub>	= Disiplin
X <sub>2</sub>	= Motivasi
X <sub>3</sub>	= Lingkungan Kerja Fisik
e	= error penelitian

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji parsial (t).

### 3.8.3.1 Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Ghozali (2013;98). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Bila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel disiplin (X1) tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Gresik (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel disiplin (X1) terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Gresik (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel motivasi (X2) tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Gresik (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel motivasi (X2) terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Gresik (Y).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel lingkungan kerja fisik (X3) tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Gresik (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel lingkungan kerja fisik (X3) terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Gresik (Y).

